

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan komunikasi saat ini, membuat kebutuhan informasi semakin berkembang dengan pesat. Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan akan informasi sangat penting peranannya dalam aspek kehidupan manusia, baik dalam pengembangan kebudayaan, maupun ilmu pengetahuan. Adanya layanan informasi di sebuah perpustakaan merupakan tujuan utama dari semua penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat menyimpan informasi (*Information Store*) serta tempat untuk memberikan jasa informasi dalam berbagai macam bentuk. Sebagai pusat informasi, perpustakaan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi, karena informasi dan perpustakaan saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Perpustakaan juga harus mampu menyiapkan strategi yang lebih efektif untuk mengedepankan informasi, layanan jasa perpustakaan sangat bervariasi.

Dalam hal ini, berbagai macam layanan jasa yang diberikan oleh perpustakaan berbeda-beda, baik dari sistem layanan, penyajian informasi maupun

sumber-sumber informasi yang diperoleh. Pada umumnya, perpustakaan menyajikan berbagai informasi dalam bentuk sumber baik tercetak (buku, majalah, koran), non-tercetak (*e-book*, *e-journal*, *mikrofilm*, *cd-room*) maupun audio visual (peta, bagan, foto, film). Di sisi lain, perpustakaan juga memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, yaitu dengan media mural yang memanfaatkan dinding-dinding yang terdapat di perpustakaan.

Mural merupakan sebuah seni berupa lukisan atau gambar yang terdapat pada dinding atau tembok. Selain itu, lukisan juga dapat ditemukan di media permanen seperti lantai, meja, atau media lainnya. Pada umumnya, banyak orang yang tidak mengetahui dengan jelas maksud dan tujuan dari lukisan-lukisan pada saat mereka menjumpai secara langsung. Mereka melihat lukisan-lukisan tersebut hanya sebuah gambar yang dibuat tanpa memiliki arti dan makna. Mural biasanya dapat berupa gambar kartun, manusia ataupun hewan. Mural menjadi salah satu ruang penyampaian aspirasi publik, sehingga berdirinya mural sebenarnya memiliki banyak makna, seperti ada pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat atau seniman mural tersebut untuk khalayak umum.

Pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan bisa menjadi salah satu cara alternatif yang tepat untuk menyampaikan aspirasi saat ini, sehingga mural mampu menyentuh kehidupan masyarakat. Seni mural yang selama ini dianggap sebagai kreasi anak muda belaka ternyata memiliki sisi inovasi untuk dikembangkan secara maksimal sehingga seni mural tidak hanya sebatas gambar saja namun juga memiliki makna sesuai dengan apa yang dilukiskan. Makna yang

terdapat di dalam lukisan pada dasarnya menyimpan berbagai informasi yang akan disampaikan secara tidak langsung.

Perpustakaan selain sebagai pusat informasi dan penyebaran informasi, juga berfungsi sebagai tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Dengan adanya kegiatan mural yang berlangsung di perpustakaan memberikan warna yang berbeda bagi perpustakaan dalam memberikan informasi bagi masyarakat serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan secara maksimal.

“Communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of the individuals (the audiences).” (Cangara, 2014: 19).

Dari pernyataan tersebut, beberapa hal yang dapat dijelaskan bahwa komunikasi bisa disampaikan dari satu orang ke orang yang lain dengan membangun hubungan antara lembaga dan komunitas. Sehingga, informasi yang akan disampaikan dapat tersalurkan kepada masyarakat. Perkembangan informasi sangat penting di daerah yang memiliki banyak akses untuk mengembangkannya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga merupakan salah satu contohnya, bekerjasama dengan komunitas mural untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sebagai tempat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Komunitas mural adalah salah satu contoh lapisan masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasi melalui media gambar. Dengan kegiatan ini diharapkan semua aspirasi akan tersalurkan.

Peneliti memfokuskan penelitian di Daerah Kota Salatiga karena di Kota ini terdapat salah satu perpustakaan yang unik yaitu Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kota Salatiga. Perpustakaan ini menjadi wadah untuk para seniman dalam mengekspresikan berbagai aspirasi masyarakat baik itu masalah ekonomi, sosial, pendidikan, maupun politik melalui media gambar. Keunikan dari perpustakaan yaitu terdapat banyak mural di dinding-dinding perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga kembali mengadakan kegiatan mural yang bertujuan untuk menyampaikan informasi. Dalam menyalurkan pesan moral, perpustakaan ini menggunakan media mural. Mural yang terdapat di perpustakaan berfungsi tidak hanya sebagai hiasan, namun keberadaan mural sendiri memiliki informasi khusus bagi pemustaka yang berkunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang penulis ajukan adalah bagaimana penyebaran informasi melalui media mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyebaran informasi melalui media mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Ilmu Perpustakaan, menambah wawasan pengetahuan tentang peran media mural sebagai penyebarluasan informasi publik dan dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga, agar masyarakat bisa mendapat pemahaman baru mengenai mural. Bahwa mural bukan hanya sekedar coretan perusak lingkungan melainkan dapat menjadi wadah penyampaian informasi

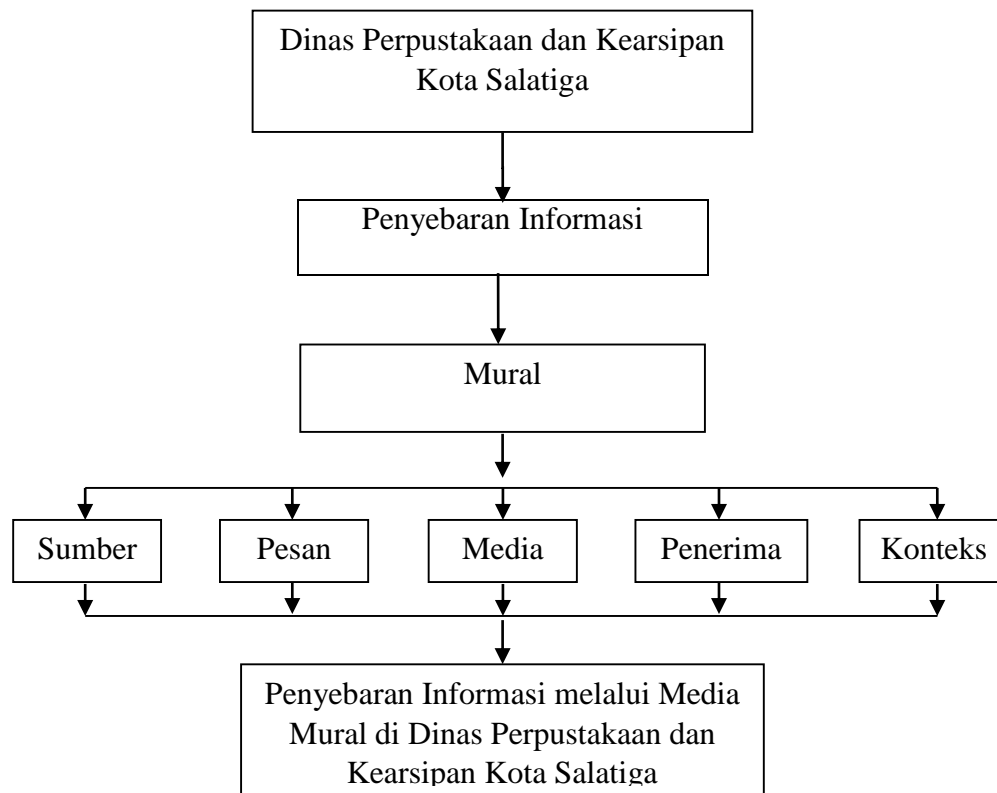
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian: Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

Waktu Penelitian: Penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus-September 2018

1.6 Kerangka Pikir

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Peneliti melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga yang merupakan perpustakaan umum tempat menyimpan, mengelola dan mempublikasikan informasi. Penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai penyebaran informasi melalui media mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga, penyebaran informasi menurut Muriel (2009: 1-2) dalam *Disseminating Knowledge Products* terdapat 5 komponen antara lain: sumber, pesan, media, content dan penerima. Berdasarkan pada pedoman tersebut, penulis berusaha untuk mengkaji bagaimana penyebaran informasi melalui media mural di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kota Salatiga.

1.7 Batasan Istilah

Peneliti membatasi ruang lingkup dengan cara membatasi istilah yang ada dengan tujuan agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa pengertian istilah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Perpustakaan Umum adalah sebuah lembaga yang di peruntukkan bagi semua masyarakat tanpa memandang latar belakang agama, pendidikan, ekonomi maupun status sosial untuk sarana pemenuhan kebutuhan informasi.

2. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi yang dimaksudkan adalah memberikan informasi dari aspirasi masyarakat baik sosial, budaya maupun pendidikan. Penyebaran informasi ini ditujukan untuk masyarakat umum, khususnya masyarakat yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga

3. Media Mural

Media mural yang dimaksudkan adalah seni rupa berupa lukisan atau gambar yang terdapat pada dinding atau tembok, yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.